

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Pemahaman peserta didik terhadap materi majas mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkannya pembelajaran menggunakan salindia interaktif yang disertai kuis. Rata-rata nilai *posttest* yang diperoleh peserta didik sebesar 64,76 dari total 21 siswa, dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 40. Penggunaan salindia interaktif dalam pembelajaran majas terbukti tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga membangun suasana kelas yang lebih partisipatif dan kolaboratif.

Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test*, diperoleh bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* pemahaman peserta didik terhadap materi majas. Nilai rata-rata *pretest* sebesar 47,14 meningkat menjadi 65,24 pada *posttest*, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Selisih nilai sebesar 18,10 poin ini menunjukkan adanya peningkatan yang bermakna setelah penerapan media salindia interaktif. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan salindia interaktif mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman peserta didik mengenai materi majas.

C. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis media interaktif, khususnya salindia interaktif, mampu mendorong keterlibatan aktif peserta didik, memperjelas materi, dan meningkatkan hasil belajar. Secara praktis, temuan ini memberi kontribusi penting dalam pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam penguasaan materi sastra yang bersifat abstrak. Media seperti salindia interaktif dapat menjadi solusi dalam mengatasi kebosanan siswa dan menjadikan proses belajar lebih menyenangkan, kontekstual, dan mudah dipahami.

D. Saran

1. Guru disarankan untuk memanfaatkan salindia interaktif dalam proses pembelajaran, khususnya dalam menyampaikan materi yang kompleks seperti majas. Media ini dapat membantu guru menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan mendorong keaktifan siswa, serta memperkaya variasi strategi pembelajaran di kelas.
2. Siswa diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran interaktif sebagai sarana untuk lebih memahami materi pelajaran. Dengan mengikuti aktivitas interaktif yang ada, siswa dapat belajar secara aktif, mandiri, dan lebih termotivasi dalam memahami isi teks sastra, terutama majas.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengembangan media yang lebih bervariasi atau memperluas lingkup penelitian dengan melibatkan lebih dari satu kelas, atau membandingkan efektivitas media salindia interaktif dengan media pembelajaran lainnya untuk memperkaya hasil penelitian di bidang pendidikan Bahasa Indonesia.

